

**AKTIVITAS BERHITUNG MENYENANGKAN UNTUK ANAK USIA
PRASEKOLAH: BELAJAR MELALUI BERMAIN*****Fun Counting Activities for Preschoolers: Learning Through Play*****Chusnul Chotimah**Universitas Tribhuwana
Tunggadewi, Malang

email:

chusnul.chotimah@unitri.ac.id**Abstrak**

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan dasar anak, terutama dalam aspek kognitif, sosial, dan emosional. Salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif anak adalah pengenalan konsep dasar matematika, seperti berhitung. Mengajarkan konsep berhitung dalam bahasa Inggris kepada anak-anak prasekolah adalah melalui aktivitas bermain yang menyenangkan. Kegiatan "Fun Counting Activities for Preschoolers: Learning Through Play" dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip konstruktivisme dan studi neuroscience. Pendekatan berbasis bermain guna menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak-anak prasekolah di TK ABA 5 Dau, pengabdian ini dilakukan dalam empat tahap yaitu: persiapan, konfirmasi, pelaksanaan dan pelaporan. Berdasarkan analisis tahap awal, siswa sudah banyak yang bisa berhitung dari 1-10. Namun mereka belum bisa jika berhitung dengan menggunakan bahasa Inggris. Setelah proses pembelajaran berlangsung yang diaawali dengan pemutaran video interaktif, Tanya jawab dan assesmat mereka mulai bisa mempraktekan dengan teman nya dan berhitung dengan menggunakan bahasa Inggris. Para siswa senang dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, dan guru kelas juga mempunyai inspirasi dan motivasi dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa kelas B.1 TK ABA 5 DAU. . Aktifitas berhitung dalam bahasa Inggris menjadi menarik jika dilakukan dengan aktivitas menonton video interaktif dan bermain. Memudahkan siswa untuk faham tentang bilangan dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci:Pendidikan pra-sekolah
Berhitung
Aktivitas belajar yang
menyenangkan**Keywords:**Preeschool education
Numeracy
Fun Learning activities**Abstract**

Early childhood education plays a crucial role in shaping children's character and foundational skills, particularly in cognitive, social, and emotional aspects. One important aspect of children's cognitive development is the introduction of basic mathematical concepts, such as counting. Teaching counting concepts in English to preschool children can be achieved through fun play activities. The activity "Fun Counting Activities for Preschoolers: Learning Through Play" is designed to integrate the principles of constructivism and neuroscience studies. This play-based approach aims to create effective, enjoyable, and meaningful learning experiences for preschool children at TK ABA 5 Dau. This service was carried out in four stages: preparation, confirmation, implementation, and reporting. Based on the initial analysis, many students were already able to count from 1 to 10. However, they were not yet able to count using English. After the learning process, which began with the showing of an interactive video, a Q&A session, and assessments, the children were able to practice counting with their friends in English. The students were happy and motivated to learn English, and the class teacher also gained inspiration and motivation in teaching English to the B.1 class at TK ABA 5 Dau. Counting activities in English became more engaging when done through watching interactive videos and playing. It helped students better understand numbers in English.



© year The Authors. Published by **Penerbit Forind**. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 15-01-2025

Accepted: 30-01-2025

Published: 04-02-2025

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan dasar

anak, terutama dalam aspek kognitif, sosial, dan emosional. Usia prasekolah merupakan masa keemasan (golden age) bagi anak untuk belajar melalui berbagai

aktivitas yang dirancang secara kreatif dan menyenangkan. Salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif anak adalah pengenalan konsep dasar matematika, seperti berhitung. Namun, pembelajaran berhitung dalam bahasa Inggris ini menjadi tantangan tersendiri karena pada anak prasekolah sering kali menjadi tantangan yaitu cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek dan membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik mereka.

Salah satu cara efektif untuk mengajarkan konsep berhitung dalam bahasa Inggris kepada anak-anak prasekolah adalah melalui aktivitas bermain yang menyenangkan. Aktivitas ini tidak hanya membantu anak memahami konsep berhitung dalam bahasa Inggris dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik halus, keterampilan sosial, dan kemampuan pemecahan masalah. Dalam konteks ini, kegiatan “Fun Counting Activities for Preschoolers: Learning Through Play” dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

TK ABA 5 Dau dipilih sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pengajaran berhitung dalam bahasa Inggris di lingkungan pendidikan anak usia dini. Dengan melibatkan guru dan siswa di TK ABA 5 Dau, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memberikan pengalaman baru bagi anak-anak dalam memahami konsep berhitung dalam bahasa Inggris.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan metode pembelajaran berbasis bermain kepada guru dan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak lebih termotivasi untuk belajar bahasa

Inggris, sementara para guru mendapatkan wawasan baru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget menjadi dasar utama dalam pendekatan pembelajaran anak usia dini, (Piaget, 1952). Teori ini menekankan bahwa anak-anak membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi aktif dengan lingkungan. Dalam konteks pembelajaran berhitung, aktivitas bermain memungkinkan anak untuk mengeksplorasi, mencoba, dan memahami konsep-konsep matematika secara konkret sebelum mereka mampu memahaminya secara abstrak.

Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis bermain dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Menurut studi yang dilakukan oleh Smith et al. (2022), aktivitas bermain yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran serta memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran pada anak usia dini.

Studi neuroscience menunjukkan bahwa pendekatan multisensori sangat efektif dalam pembelajaran anak usia dini. Kegiatan yang melibatkan rangsangan visual, auditori, dan kinestetik—seperti berhitung menggunakan benda konkret, tepukan tangan, atau nyanyian—dapat memperkuat jalur saraf yang berhubungan dengan pemahaman angka. Menurut penelitian Jones dan Blackwell (2021), pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memperkuat daya ingat anak.

Dengan landasan teori ini, kegiatan “Fun Counting Activities for Preschoolers: Learning Through Play” dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip konstruktivisme dan studi neuroscience. Pendekatan

berbasis bermain guna menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak-anak prasekolah di TK ABA 5 Dau.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan atau sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan adalah:
 - a. Membuat rencana kegiatan pengabdian
 - b. Menerima penugasan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dari Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
 - c. Mengirim surat permohonan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ke Kepala Sekolah TK ABA 5 DAU
2. Menerima konfirmasi kesediaan dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari Kepala Sekolah TK ABA 5 DAU
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah:
 - a. Mendatangi ruang Kepala sekolah untuk meminta izin masuk ke kelas
 - b. Memasuki kelas dan mulai aktivitas belajar mengenai materi "Fun Counting Activities for Preschoolers: Learning Through Play" dengan memutar video interaktif, Tanya jawab dan dilanjutkan dengan pemberian assessment pembelajaran.
 - c. Berpamitan dengan kepala sekolah dan Guru-guru di Tk ABA 5 DAU.
4. Tahap pelaporan dilakukan dengan mengumpulkan diantaranya:
 - a. Menyusun Surat Tugas, SPPD, Absensi kegiatan dan pembuatan Video kegiatan pengabdian masyarakat.
 - b. Mengolah data-data hasil kegiatan pengabdian masyarakat

- c. Membuat laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat
- d. Mempublikasikan laporan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Metode yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Memutar video interaktif

Memutar video interaktif dan meningkatkan stimulus belajar pada anak.



Gambar 1. Pembelajaran dengan menggunakan video interaktif

2. Tanya Jawab

Tanya jawab merupakan salah satu metode yang dilakukan agar mengetahui hasil dari stimulus pemutaran video.



Gambar 2: Tanya Jawab dengan siswa

3. Assesment

Proses assesment ini adalah untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.



Gambar 3: proses assesment

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh dosen dengan peserta siswa kelas B.I TK ABA 5 DAU. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 – 11.00 WIB, dalam suasana yang menyenangkan dan penuh antusias dari siswa.

Pengabdian yang bertema: tentang “Fun Counting Activities for Preschoolers: Learning Through Play” diawali dengan pemutaran video interaktif tentang berhitung menggunakan bahasa inggris, para siswa sangat antusias dan bisa berhitung dengan bahasa inggris.

Berdasarkan analisis tahap awal, siswa sudah banyak yang bisa berhitung dari 1-10. Namun mereka belum bisa jika berhitung dengan menggunakan bahasa inggris. Setelah proses pembelajaran berlangsung yang diawali dengan pemutaran video, Tanya jawab dan assesment mereka mulai bisa mempraktekan dengan teman nya dan berhitung dengan menggunakan bahasa inggris.

Para siswa senang dan termotivasi untuk belajar bahasa inggris, dan guru kelas juga mempunyai inspirasi dan motivasi dalam mengajarkan bahasa inggris kepada siswa kelas B.I TK ABA 5 DAU.

RENCANA TINDAK LANJUT

Setelah para siswa B.I TK ABA 5 DAU menerima materi tentang “Fun Counting Activities for Preschoolers: Learning Through Play” diharapkan mereka dapat berhitung dengan bahasa inggris dengan mudah dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa adalah ilmu yang yang dilakukan secara countonuitas. Dan kami akan memantau perkembangan pembelajaran bahasa inggris Di TK ABA 5 DAU.

KESIMPULAN

Pendidikan Pra-sekolah merupakan bagian penting dari rangkaian proses pendidikan, di masa keemasan yang bagi anak untuk belajar melalui berbagai aktivitas yang dirancang secara kreatif dan menyenangkan. Aktifitas berhitung dalam bahasa inggris menjadi menarik jika dilakukan dengan aktivitas menonton video interaktif dan bermain. Memudahkan siswa untuk faham tentang bilangan dalam bahasa inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada kepala sekolah Tk aba 5 DAU yaitu ibu Sumarmi, S.Pd, kepada Ibu Prischa Agus Maulana selaku guru kelas b.I, dan seluruh siswa kelas B.I TK ABA 5 DAU.

REFERENCES

- Jones, A., & Blackwell, B. (2021). *The power of play in education: Enhancing comprehension and memory in children*. *Journal of Cognitive Development and Learning*, 18(2), 120-135.
- Smith, J., Johnson, K., & Miller, L. (2022). *Play-based learning: Enhancing student engagement and teacher-student relationships*. *Journal of Early Childhood Education*, 15(3), 245-260
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. New York: International Universities Press.